

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dipaparkan diatas, dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, motivasi, persepsi dan pemikiran secara individu maupun kelompok.⁵⁰ Sedangkan jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang situasi tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi fenomena atau realitas sosial, dengan cara mendeskripsikan berbagai fenomena yang relevan dengan masalah dan objek penelitian.

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih oleh peneliti karena dianggap paling sesuai dengan penelitian ini, yang tidak menuntut analisis hubungan antara variabel maupun pengujian hipotesis. Berbeda dengan eksperimental atau kuantitatif, penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam tanpa perlu mencari korelasi atau efek sebab-akibat antar variabel.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang sangat penting. Peneliti tidak hanya menentukan

⁵⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 25-26.

konsep dan fokus penelitian, tetapi juga berperan aktif dalam pengumpulan, pengamatan, dan pengolahan data. Dalam hal ini, peneliti hadir dan terlibat langsung dalam proses pengambilan data, yang memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Untuk mencapai data yang akurat dan autentik, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan, berinteraksi dengan subjek penelitian, dan mengumpulkan informasi melalui wawancara, diskusi, dan metode lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana lokasi tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan penelitian, peneliti memilih melakukan penelitian di SMPIT Nurul Izzah Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan SMPIT Nurul Izzah merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan metode terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di tengah-tengah banyaknya metode pembelajaran Al-Quran. Selain itu metode *Ilman Wa Ruuhan* tergolong metode baru yaitu berkisar baru lima tahun di keluarkan dan SMPIT Nurul Izzah sudah menerapkannya disemua jenjang mulai dari kelas tujuh sampai sembilan dengan sistem pembagian kelas berdasarkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi atau fakta yang dicatat dan digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan atau informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti, yaitu pihak atau sumber tempat data tersebut

diperoleh.⁵¹ Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang terlibat dalam penelitian, baik berupa ucapan, perilaku, maupun hasil pengamatan yang relevan dengan fokus kajian.⁵² Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMPIT Nurul Izzah.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pihak-pihak yang memberikan informasi tersebut, yaitu koordinator metode *Ilman Wa Ruuhan*, kepala sekolah SMPIT Nurul Izzah, guru tilawah (jilid dan Al-Qur'an), serta siswa di setiap jenjang kelas belajar Al-Qur'an. Selain itu, aktivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an juga menjadi objek yang diamati secara langsung oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui perantara seperti dokumen, arsip, foto, maupun sumber tertulis lainnya yang melengkapi data primer.⁵³ Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi selama proses wawancara, dokumentasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ilman Wa Ruuhan*, serta

⁵¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81.

⁵² Iryadi, Budi Setiawan, and Sutarti, "Pelatihan Analisis Data Penelitian Bagi Mahasiswa STIE Kesatuan", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2016), 1–4.

⁵³ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan", *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.3 (2023), 46.

berbagai dokumen terkait, termasuk data prestasi siswa, sebagai penguat dan pelengkap temuan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara merupakan bentuk interaksi berupa percakapan antara dua pihak, yaitu peneliti sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan informan sebagai pihak yang memberikan jawaban.⁵⁴ Kegiatan wawancara tidak hanya sekadar tanya jawab biasa, tetapi menjadi cara untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyusun pertanyaan secara sistematis agar data yang diperoleh relevan dan akurat, sedangkan informan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengetahuan, maupun pandangan yang dimilikinya.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara memiliki peran yang sangat penting karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang bersifat mendalam, personal, serta sesuai dengan konteks yang diteliti. Pada penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan beberapa informan, yaitu koordinator metode *Ilman Wa Ruuhan* di SMPIT Nurul Izzah, kepala sekolah, guru kelas tilawah (jilid dan Al-Qur'an), serta sejumlah siswa dari masing-masing kelas tilawah.

⁵⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-26 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang diamati.⁵⁵ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penerapan pembelajaran Al-Qur'an pada kelas tilawah menggunakan metode *Ilman Wa Ruuhan* di SMPIT Nurul Izzah Gurah untuk mendapatkan data mengenai pemahaman dan kemampuan membaca siswa melalui metode tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen dari sumber yang terpercaya. Dokumen itu sendiri merujuk pada catatan tertulis, gambar, atau rekaman yang menyimpan informasi tentang peristiwa yang telah terjadi.⁵⁶ Dalam penelitian, dokumen menjadi sumber informasi yang sangat penting karena dapat menyediakan fakta, data atau bukti yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rekaman visual kegiatan wawancara antara peneliti dengan guru pembimbing program membaca Al-Qur'an di SMPIT Nurul Izzah, kepala sekolah, guru kelas tilawah (jilid dan Al-Qur'an), serta beberapa siswa dari tiap kelas tilawah. Selain itu, teknik dokumentasi juga dimanfaatkan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian, seperti foto sarana pendukung pembelajaran serta data

⁵⁵ Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11.2 (2008), 33.

⁵⁶ J. Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana, 2011), 23.

capaian siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Ilman Wa Ruuhan*.

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sejak tahap pengumpulan data hingga seluruh data terkumpul secara lengkap. Teknik analisis yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Model ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada pemaknaan serta pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang dikaji.⁵⁷

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti merangkum data, mengidentifikasi informasi penting, mengelompokkan jawaban, serta menyingkirkan data yang tidak terkait dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas tilawah metode *Ilman Wa Ruuhan*. Data hasil wawancara mengenai penerapan metode *Ilman Wa Ruuhan* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dicatat, diringkas, dan dibandingkan dengan data observasi untuk melihat konsistensi lapangan. Selain itu, data dokumentasi seperti catatan nilai membaca, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen profil lembaga digunakan sebagai pendukung dalam proses penelitian.

⁵⁷ Endang Solihin, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Ellios, 2021), 55.

2. Penyajian data

Setelah melalui tahap reduksi, data yang telah terorganisasi selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi naratif agar lebih mudah dipahami. Penyajian ini mencakup gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran pada kelas tilawah dengan metode *Ilman Wa Ruuhan*, serta berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap seluruh data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan diperoleh melalui proses pengolahan temuan-temuan lapangan sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai efektivitas metode *Ilman Wa Ruuhan* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kesimpulan yang ditarik disusun dalam kalimat yang padat, jelas, dan mudah dipahami sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian secara akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian tidak hanya bertujuan menjawab kritik mengenai keilmiahan penelitian, tetapi juga menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya. Teknik ini merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan bisa dipercaya. Dengan memeriksa keabsahan data, peneliti dapat membuktikan bahwa informasi yang terkumpul benar-benar menggambarkan

kenyataan yang ada, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian keabsahan data ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian tidak hanya relevan tetapi juga memberikan nilai tambah pada ilmu pengetahuan.

Dalam teknik pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara untuk memverifikasi kebenaran data dengan memanfaatkan berbagai sumber yang berbeda. Proses ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber guna memastikan konsistensi dan keakuratan data sebagai bahan pembandingan.⁵⁸ Dua macam triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan data dengan cara membandingkan dan memverifikasi kembali informasi yang diperoleh dari berbagai pihak. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara antara koordinator metode *Ilman Wa Ruuhan* di SMPIT Nurul Izzah, kepala sekolah, guru kelas tilawah (jilid dan Al-Qur'an), serta sejumlah siswa dari masing-masing kelas tilawah untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data pada sumber yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan

⁵⁸ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2016), 79.

membandingkan hasil wawancara, pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, serta data dokumentasi untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan (pra-lapangan), tahap pelaksanaan di lapangan, dan tahap analisis data. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara berurutan dan saling berkaitan guna memperoleh data yang akurat terkait penerapan metode *Ilman Wa Ruuhan* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPIT Nurul Izzah.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap persiapan sebelum peneliti memasuki lokasi penelitian. Pada tahap ini, terdapat beberapa kegiatan yang peneliti lakukan agar proses penelitian di lapangan dapat berjalan lancar. Pertama, peneliti menyusun rencana penelitian yang berisi fokus dan arah penelitian, yaitu mengenai penerapan metode *Ilman Wa Ruuhan* dan peningkatannya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selanjutnya, peneliti menentukan SMPIT Nurul Izzah Gurah sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Setelah itu, peneliti mengurus perizinan, baik dari pihak kampus maupun kepada pihak sekolah, kemudian melakukan kunjungan awal untuk mengenali lingkungan sekolah dan memperoleh gambaran umum mengenai program pembelajaran Al-Qur'an. Pada tahap ini juga peneliti

menentukan narasumber penelitian, yaitu koordinator metode *Ilman Wa Ruuhan* SMPIT Nurul Izzah, kepala sekolah SMPIT Nurul Izzah dan juga Guru kelas tilawah jilid dan Al-Qur'an. Selain itu, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pedoman wawancara, alat perekam, buku catatan, serta memastikan bahwa seluruh prosedur penelitian dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan inti dari proses penelitian, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mempersiapkan diri dengan memahami konteks dan latar belakang pelaksanaan metode *Ilman Wa Ruuhan* di sekolah tersebut. Setelah itu, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada kelas tilawah secara langsung untuk melihat bagaimana metode tersebut diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Pada tahap ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan koordinator metode *Ilman Wa Ruuhan* SMPIT Nurul Izzah, kepala SMPIT Nurul Izzah Guru, kelas tilawah jilid dan Al-Qur'an serta sejumlah siswa dari masing-masing kelas tilawah untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa foto kegiatan, data profil sekolah, dan dokumen pendukung lainnya. Semua data yang diperoleh pada tahap ini menjadi dasar dalam proses analisis selanjutnya.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilakukan setelah seluruh data dari lapangan berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti mulai menelaah seluruh informasi yang terkumpul untuk menemukan pola, makna, dan temuan utama penelitian. Pertama, peneliti mengidentifikasi konsep-konsep penting yang berkaitan dengan penerapan metode *Ilman Wa Ruuhan* serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selanjutnya, peneliti menyusun tema-tema analisis, seperti perencanaan pembelajaran metode *Ilman wa Ruuhan* pada kelas tilawah, pelaksanaan pembelajaran metode *Ilman wa Ruuhan* pada kelas tilawah, hambatan yang dihadapi, serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Setelah tema-tema tersebut dirumuskan, peneliti menganalisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara menyeluruh untuk memastikan konsistensi dan keterkaitan antar data. Analisis ini menjadi dasar bagi peneliti dalam menarik kesimpulan dan menyusun laporan akhir penelitian.